

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Penelitian

Di era digitalisasi saat ini teknologi dan informasi semakin berkembang dengan pesat dan maju, oleh karena itu jaringan internet sangat mempermudah manusia dalam mengakses segala informasi dan menyampaikan pesan, internet dimanfaatkan oleh generasi millennial untuk mengakses berbagai situs dan media sosial, seperti twitter, instagram, facebook, youtube, dan portal berita.

Media massa sebagai wadah penyampaian pesan dari komunikator (pengirim pesan) kepada komunikan (penerima pesan) dengan menggunakan alat-alat komunikasi. Media seperti televisi dan siaran radio keduanya disebut sebagai media elektronik, majalah dan surat kabar disebut sebagai media cetak, sedangkan media film dan portal berita sebagai media massa. Media massa menjadi salah satu yang memiliki peranan yang sangat penting dalam penyampaian informasi, saat ini dengan pesatnya informasi di bidang *website* atau yang biasa dikenal portal berita. Portal berita saat ini akan memudahkan masyarakat untuk mendapatkan sebuah informasi dengan cepat, efektif, dan akurat.

Masyarakat saat ini lebih memilih mengakses informasi dengan menggunakan portal berita, karena pengguna dapat memilih informasi apa yang ia butuhkan dan media massa dalam bentuk digital seperti *website* saat ini sangat

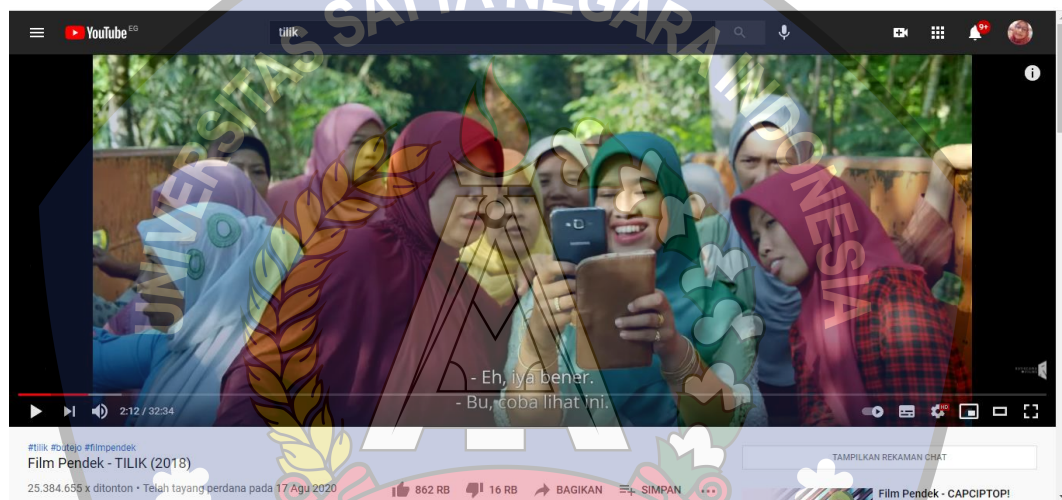
efektif dibandingkan dengan media cetak yang harus mengeluarkan biaya produksi yang sangat besar dan isi informasi yang sangat terbatas.

Film pun dapat menyampaikan sebuah pesan kepada khalayak umum dengan mudah karena film tersebut menggunakan seni audio visual dan film menangkap suatu realita. Film termasuk bagian dari komunikasi yang bertujuan untuk mengirim dan menerima pesan, dari film tersebut pun mendapatkan tanggapan dari *audiens*, portal berita pun ikut serta dalam memberikan sesuatu informasi mengenai tanggapan – tanggapan dari berbagai khalayak.

Film pendek tilik ini karya anak bangsa yang sempat menjadi trending di berbagai media salah satunya media sosial Youtube, dengan suatu cerita yang ringan dan menghibur setiap *audiensnya*, Film Tilik ini disutradarai oleh Wahyu Agung yang dirilis pada tanggal 13 September 2018, yang berdurasi tiga puluh satu menit dan telah memenangkan penghargaan piala maya 2018.

Film pendek tilik yang menceritakan sebuah kebiasaan disuatu daerah, dimulai dari sekumpulan ibu – ibu desa yang ingin menjenguk Ibu Lurah yang sakit dirawat di rumah sakit dengan menggunakan truk ke kota sebagai alat transportasinya. Dimulailah adegan ibu – ibu yang sedang berdialog selama perjalanan menyusuri jalanan dari desa menuju rumah sakit. Selama perjalanan pun sudah memulai adegan ibu – ibu yang membicarakan sesosok perempuan desa yang bernama Dian. Dian ialah si kembang desa yang menjadi pusat perhatian warga desa dan dijadikan topik pembicaraan ibu – ibu selama perjalanan berlangsung.

Gossip disini menjadi salah satu topik utama dalam film, ada sebuah kritikan dari pengamat film dan pegiat feminisme bahwa film ini malah meningkatkan stereotipe kepada khalayak bahwa perempuan yang selalu atau suka bergosip. Film ini sangat mudah dituding sebagai stereotip dan misogini dikarenakan perempuan yang berdominan di dalam film ini menunjukkan suatu adegan yang biasa dilakukan seorang perempuan berkumpul pada biasanya melakukan ghibah atau gosip.



Gambar 1.1 Cuplikan Film Pendek Tilik

<https://www.youtube.com>

Tetapi ada sosok yang sangat berpengaruh dalam film ini yaitu Bu Tejo yang sangat diagung-agungkan oleh ibu-ibu lain karena hanya dia yang melek teknologi yang seakan-akan mengetahui segalanya padahal belum tentu yang dia bicarakan atau sebarakan betul adanya. Di dalam film pun ada seseorang yang dibicarakan yaitu sosok Dian yang pergi dari desa untuk bekerja. Dian merupakan sosok wanita karir yang selalu menjadi bahan pembicaraan ibu-ibu, di sini melambangkan bahwa ada penilaian yang mengarah kepada hal-hal negatif terhadap sesama perempuan.

Film pendek tilik ini memberikan pesan kepada *audiens* dan beberapa tanggapan mengenai sosok – sosok yang berada dalam film tersebut, dari beberapa pemberitaan pun tertarik untuk mengangkat berita mengenai pandangan yang diterima oleh *audiens* seperti portal berita Investor.Id yang memberitakan film pendek tilik ini.



Gambar 1.2 Pencarian Portal Berita

[https:// www.google.com](https://www.google.com)

Dari berbagai portal berita yang memberitakan film pendek tilik, peneliti memilih portal berita Investor.Id untuk di teliti, karena portal berita ini menggambarkan dan menjelaskan secara detail dari awal hingga akhir secara detail dan portal berita ini urutan kedua dari banyak nya yang mencari pemberitaan film pendek *Tilik*.



## Film Tilik dan Stereotip Perempuan

Minggu, 6 September 2020 | 07:50 WIB  
Paulus Mujiran \*)

Jagad maya Tanah Air kembali dihebohkan dengan hadirnya film pendek berjudul *Tilik* yang menggambarkan para perempuan perkasa dari pedesaan hendak menengok panutan mereka, Bu Lurah yang mondok di rumah sakit. Dalam perjalanan menuju kota dengan naik truk –angkutan yang biasa dipakai penduduk desa karena murah-- mereka memperbincangkan sosok Dian, kembang desa yang tiba-tiba menjadi “bintang”.

Adalah sosok Bu Tejo yang tampil sebagai provokator sehingga diskusi di atas bak truk itu demikian hidup. Film *Tilik* cepat menjadi viral karena menggambarkan situasi masyarakat, khususnya sebagian perempuan, kalau berkumpul tidak jauh jauh dari ghibah atau gosip. Meski menggambarkan situasi kehidupan masyarakat, film ini rentan dituding stereotip dan misogini alias kebencian terhadap perempuan.

Dalam film ini perempuan tak hanya menjadi k...

Gambar 1.3 Isi Berita Investor.Id

<https://www.Investor.Id>

Dari berita di atas terdapat tanggapan-tanggapan dari penonton, berbagai tanggapan dari mulai positif hingga negatif. Beberapa menanggapi bahwa film tersebut menggambarkan sekumpulan ibu-ibu sepanjang perjalanan yang bergosip, dan banyak khalayak yang tergiring bahwa perempuan suka bergosip dengan membicarakan seseorang bahkan membicarakan sesama kaum perempuan yang menyebabkan misogini.



Gambar 1.4 Kalimat yang mengandung Stereotype

<https://www.Investor.Id>

Di dalam berita tersebut menyebutkan suatu aktor Ibu Tejo yang sangat berdominan, walaupun di dalam film pendek tersebut ada aktor lain seperti Goprek seorang laki-laki sebagai supir truk yang kalah suara dan menerima uang suap untuk tetap berdiam diri dan menutup mulut.

Dengan adanya pemberitaan yang menyudutkan seseorang atau tokoh pun akan berdampak bagi pembaca dan semakin menguatkan pandangan khalayak terhadap sosok perempuan yang memiliki sifat atau kebiasaan membicarakan seseorang atau biasa disebut gosip/gibah. Dalam hal ini seseorang yang membaca berita ini pun dapat berasumsi sama dengan apa yang sudah diberitakan.

Representasi mengulang atau pemaknaan suatu Film Pendek Tilik yang di dalam ceritanya terdapat kritikan-kritikan mengenai penguat penilaian seorang perempuan, sehingga muncul kalimat perempuan suka bergosip dan suka membicarakan hal buruk tentang seseorang.

Pada umumnya perempuan dan wanita memiliki arti yang sama, tetapi wanita merujuk kepada orang yang telah dewasa. Wanita sebutan yang lebih sopan ataupun

panggilan untuk wanita yang sangat dihormati seperti “ibu”, anak-anak kecil yang berjenis kelamin perempuan biasa di sebut dengan “anak perempuan”.

Berdasarkan latar belakang masalah yang peneliti uraikan di atas, maka peneliti bermaksud mengkaji dan memilih Representasi Stereotipe Perempuan Dalam Film Pendek Tilik. stereotipe terhadap perempuan yang suka bergosip dengan analisis wacana kritis dalam Film Pendek Tilik.

Berdasarkan paparan latar belakang di atas agar peneliti terarah, maka penulis ingin mengangkat judul: **Analisis Representasi Stereotipe Perempuan Dalam Film Pendek Tilik Pada Pemberitaan Investor.id**

## **1.2 Pertanyaan Penelitian**

Berdasarkan uraian dari latar belakang penelitian di atas, penulis ingin mengetahui bagaimana stereotipe perempuan direpresentasikan dalam Pemberitaan Investor.id Film Pendek Tilik?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penulis melakukan penelitian untuk mengetahui representasi stereotipe perempuan di film pendek Tilik dalam pemberitaan Investor.id.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

Penelitian yang berjudul “Representasi Stereotipe Perempuan Di Film Pendek Tilik Dalam Pemberitaan Investor.id” dan sesuai dengan uraian rumusan masalah

penelitian diatas diharapkan dapat memberikan manfaat bagi khalayak umum, adapun manfaat tersebut, yakni :

#### **1.4.1 Manfaat Teoritis**

Penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan dan wawasan dalam bidang ilmu komunikasi, terutama ilmu jurnalistik mengenai kajian media dalam portal berita.

#### **1.4.2 Manfaat Praktis**

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi dalam ilmu komunikasi khususnya pada kajian bidang *Jurnalis*. Dan selain itu tentunya menambah wawasan baru dalam mencari streotipe perempuan dalam pemberitaan Investor.Id.

